

BAB IV

SIMPULAN

4.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab 3, penulis menyimpulkan bahwa terdapat faktor-faktor yang memengaruhi pertimbangan auditor KAP ABC dalam menentukan kecukupan jumlah bukti audit. Faktor-faktor tersebut setidaknya terdiri atas 12 faktor, antara lain faktor waktu dan biaya audit, hasil prosedur analitis, jenis perusahaan, ruang lingkup audit, jumlah akun klien, jenis akun, pengendalian intern, sejarah audit di masa lalu, ukuran perusahaan, tingkat materialitas akun, pertimbangan profesional, dan hasil penilaian risiko audit.

Dari semua faktor tersebut, terdapat 3 faktor yang penting untuk dipertimbangkan dalam penentuan kecukupan jumlah bukti audit, yaitu faktor jenis perusahaan, jenis akun, dan ukuran perusahaan. Hal ini didasarkan pada jumlah auditor, yang sebagian besarnya menyatakan faktor tersebut ketika mereka menentukan kecukupan jumlah bukti audit.

Ketiga faktor penting tersebut lebih dalam juga memiliki faktor tambahan sebagai perluasan pemikiran yang dapat dipertimbangkan auditor dalam menentukan kecukupan jumlah bukti audit. Salah satunya adalah faktor jenis perusahaan. Saat mempertimbangkan faktor tersebut, terdapat 3 faktor tambahan

yang muncul, yaitu faktor perbedaan kebijakan akuntansi, adanya akun spesifik, dan prosedur audit khusus atas akun tertentu. Saat suatu jenis perusahaan ditentukan, ketiga faktor tambahan ini akan terpengaruh secara kualitatif mengikuti jenis perusahaannya sehingga akan menghasilkan setidaknya 3 informasi tambahan. Hal ini tentunya dapat memperluas bahan pertimbangan auditor dalam meningkatkan kualitas hasil keputusan terkait dengan kecukupan jumlah bukti audit.

Dalam proses penentuan kecukupan jumlah bukti audit, auditor KAP ABC juga memiliki kriteria masing-masing pada bab 3 yang harus dipenuhi agar mereka dapat menyatakan cukup atas bukti audit yang telah dikumpulkan. Dengan kata lain, kriteria auditor dapat tidak sama, baik dalam hal jumlah maupun jenisnya. Meskipun demikian, setiap auditor juga bisa memiliki kesamaan kriteria, yang secara akumulatif akan menjadi kriteria terpenting yang harus dipenuhi karena sebagian besar auditor memiliki kriteria tersebut.

Di samping itu, auditor harus memperoleh keyakinan yang memadai secara keseluruhan atas laporan keuangan klien dalam hal yang bersifat material sebagai prasyarat dalam merumuskan opini audit. Penulis menyimpulkan bahwa terdapat faktor-faktor yang dapat memengaruhi auditor dalam memperoleh keyakinan yang memadai. Faktor-faktor tersebut merupakan kriteria keyakinan yang memadai bagi setiap auditor. Hal tersebut dikarenakan pemenuhan kriteria secara langsung dapat memengaruhi keputusan auditor sebagaimana pada saat proses penentuan kecukupan jumlah bukti audit sebelumnya. Secara sederhana, auditor tentu belum memperoleh keyakinan yang memadai jika kriterianya saja belum terpenuhi.

Selain terkait dengan kecukupan jumlah bukti audit, auditor KAP ABC juga memiliki kriteria masing-masing pada bab 3 yang harus dipenuhi agar mereka dapat menyimpulkan bahwa mereka telah memiliki keyakinan yang memadai atas laporan keuangan secara keseluruhan. Kriteria bagi Auditor KAP ABC memiliki kesamaan secara konsep dengan kriteria kecukupan jumlah bukti audit yaitu, kriteria auditor dapat tidak sama, baik dalam hal jumlah maupun jenisnya. Namun, setiap auditor juga bisa memiliki kesamaan kriteria, yang akan menjadi kriteria terpenting yang harus dipenuhi jika auditor memilih kriteria tersebut secara akumulatif.

Dari kriteria keyakinan yang memadai bagi auditor pada bab 3, terdapat salah satu kriteria berupa pemenuhan jumlah bukti audit yang cukup. Untuk menentukan kecukupan jumlah bukti audit itu sendiri, proses penentuannya dipengaruhi oleh faktor-faktor tertentu sebagaimana telah disebutkan pada bab 3. Di sisi lain, untuk memperoleh keyakinan yang memadai, kecukupan jumlah bukti audit yang cukup tersebut harus dipenuhi sebagai kriterianya. Oleh karena itu, faktor-faktor yang memengaruhi penentuan kecukupan jumlah bukti audit secara tidak langsung memengaruhi juga perolehan keyakinan yang memadai bagi auditor.

4.2 Saran

Dalam suatu penugasan audit, KAP ABC sangat dimungkinkan akan mengaudit perusahaan klien yang memiliki latar belakang dan proses bisnis yang beragam. Karena keberagaman tersebut, faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan auditor KAP ABC dalam mengaudit juga akan menjadi sangat bervariasi. Untuk itu, penulis menyarankan agar auditor KAP ABC dapat lebih meningkatkan kualitas pertimbangan profesional dalam mengevaluasi faktor-faktor tersebut. Dalam upaya

peningkatannya, auditor KAP ABC dapat mempertimbangkan faktor-faktor yang telah penulis ungkapkan sebagai bahan pertimbangan dalam membuat keputusan pada setiap proses audit.